

**ANALISA KEBUTUHAN POLA PERJALANAN  
MULTIMODA DI DEPOK**



**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**Lilient untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Teknik  
pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik  
Universitas Sriwijaya**

**Oleh:**

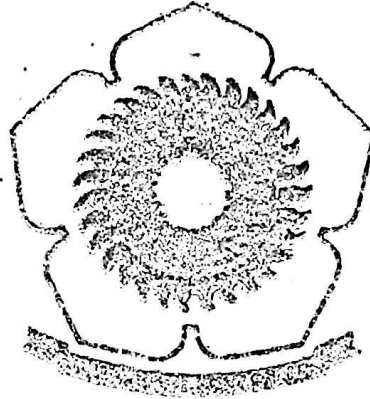
**ADE KANGAR PUTRA  
60850110094**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
2010**

S  
388.41107  
Put  
a  
c-100590  
200

R. 18013  
1. 18458

**ANALISA KEBUTUHAN POLA PERJALANAN  
MULTIMODA DI DEPOK**



**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Teknik  
pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik  
Universitas Sriwijaya

Oleh:

**ADE ZANIBAR PUTRA**  
03053110084

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
2010**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN TEKNIK SIPIL

TANDA PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : ADE ZANIBAR PUTRA

NIM : 03053110004

JURUSAN : TEKNIK SIPIL

JUDUL : ANALISA POLA PERJALANAN MULTIMODA DI DEPOK

Inderalaya, Februari 2010

Ketua Jurusan,



Yakni Idris, M.Sc., MSCE.

NIP. 19581211 198703 1 002

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**JURUSAN TEKNIK SIPIL**

**TANDA PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR**

**NAMA : ABE ZANIBAR PUTRA**

**NIM : 0303110104**

**JURUSAN : TEKNIK SIPIL**

**JUDUL : ANALISA POLA PERDALAMAN KECAMMUDA DI DEPOK**

Inderalaya, Februari 2010

Dosen Pembimbing,



**Dr. Ir. Hj. Erika Buchari, M.Sc**

**NIP. 19601030198703 2 003**

## Motto:

"Sungguhnyanya Aku mengingatkan kepadamu supaya kamu tidak termasuk orang-orang yang tidak berpengetahuan." (QS Hud: 46)

Bahilah engkau orang yang batinnya berada di tanah, namun cita-citanya menggapai di langit.

Selalu dan tak pernah melepaskan kunci untuk mencapai suatu keberhasilan

Untuk,

Kedua Orang Tua yang Tercinta

Keluarga yang Tersayang

Keluarga Besar Rafuan Yuris

Taray yang Tercinta

Almamaterku

Kupersembahkan Tulisan ini

Sebagai Ungkapan Terima Kasih

Atas Segala Semangat, Bantuan, Nasehat  
dan Doa yang Telah diberikan Teruntukku

Semoga Segala Perbuatan Baik Mereka

Mendapatkan Balasan yang Berlimpah dari Allah SWT

Ade Zanibar Putra

# ANALISA KEBUTUHAN POLA PERJALANAN MULTIMODA DI DEPOK

## ABSTRAK

Banyak kota di negara berkembang mempunyai masalah-masalah terhadap kemacetan. Masalah ini mengakibatkan sesuatu yang mengakibatkan ketersediaan transportasi umum berlebih. Sehingga pergerakan transportasi umum harus dibatasi untuk mengurangi masalah-masalah kemacetan di kota-kota besar. Beberapa ahli multimoda mengatakan kita dapat mengatasi hal tersebut dengan mengubah sistem unimodal yang selama ini ke sistem transportasi berkelanjutan sistem transportasi umum multimodal atau yang lebih dikenal dengan Multimoda Public Transport (MMPT).

Penelitian tentang transportasi multimoda sebelumnya pernah dilakukan di Indonesia yaitu di Palembang, dari penelitian ini kemudian diadakannya pula penelitian di Bogor dan Depok yang nantinya dapat menambah konsep-konsep mengenai sistem dan perangkat multimoda di Indonesia serta dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan sistem transportasi angkutan umum multimoda di Indonesia. Setelah terinspirasi dari penelitian (Buchari, 2006, 2008) maka diadakanlah penelitian terhadap sistem transportasi multimoda di Depok. Pada kenyataannya sama seperti di kota Palembang, kota Depok memiliki kebutuhan yang tinggi akan sistem angkutan umum multimoda. Ini terlihat dari tingkat persentase multimodalitas di Depok yang tinggi.

Dengan menganalisa kebutuhan pola perjalanan di Depok kita dapat membuktikan apakah yang menyebabkan sistem transportasi di suatu kota menjadi tidak baik (perjalanan internal atau eksternal), sehingga kita dapat mengetahui jumlah kebutuhan angkutan umum bagi masyarakat kota tersebut. Dan kita dapat menciptakan suatu sistem transportasi multimoda yang tepat di kota tersebut. Kemungkinan apabila pengembangan angkutan umum masih seperti saat ini yaitu dengan konsep unimodal, maka akan terjadi banyak kendala pada pelaksanaannya nanti. Bahkan nantinya orang malas menggunakan angkutan umum karena sulit pada saat pergantian moda, waktu menunggu yang lama, tempat pergantian yang tidak nyaman, jumlah pergantian angkutan yang tidak menentu dan akhirnya menyuburkan tumbuhnya angkutan umum yang tidak resmi seperti ojek, dsb.

Berdasarkan hasil pendeteksian kebutuhan dari perjalanan multimoda melalui data survei *Home Interview*. Diperoleh data bahwa tingkat *Multimodality* di Depok sebesar 59,96%. Dengan tingkat *Multimodality* yang tinggi ini menandakan penduduk Depok memiliki kebutuhan yang tinggi terhadap pola perjalanan multimoda. Konsep dari *multimodality* yang sudah diperoleh dari banyak studi pustaka dikategorikan ke dalam 6 aspek yaitu Moda Penghubung (*Connecting Modes*), Moda Utama (*Main Modes*), Jaringan Multimoda (*Multimoda Network*), Fasilitas Peralihan Moda (*Transfer Point*) dan Fasilitas Peralihan antar-moda dengan jaringan berbeda (*Intermodal Transfer Point*) serta, Peraturan (*Regulation*).

**Keywords:** *sustainable transport, multimodal public transport system, public transport.*

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "ANALISA POLA PERJALANAN MULTIMODA DI DEPOK".

Dalam hal penulisan skripsi ini penulis telah dibimbing dari berbagai pihak yang tanpa bimbingan dari mereka mustahil tugas akhir ini akan selesai. Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, maka melalui laporan tugas akhir ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. M. Taufik Toha, DEA, Dekan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Ir. Yakni Idris, MSc., MSCE., Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Eng. Budhi Setiawan, ST., M.T., Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Ir. Hj. Erika Buchari, M.Sc Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak bantuan, pengarahan, waktu dan bimbingan dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
5. Bapak Ir. Sarino M.S.C.E Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh staf pengajar dan staf administrasi Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya atas bimbingan, pengarahan, ilmu pengetahuan, bantuan dan kemudahan yang telah diberikan selama ini.
7. Keluarga besar Abdul Kadir dan Rafuan Yuris atas dukungan, kasih sayang, bantuan serta do'a dan cintanya.
8. Tiray Febria Zananda sayangku dan keluarga yang selalu memberi semangat, bantuan, doa dan cinta kasihnya selama ini.
9. Juwairiyah, ST, Laptop dan keluarga yang telah memberi masukan dan bantuan dalam penyelesaian laporan ini. Sahabat seperjuanganku (Gandhi Indra Permana, Dora Darmawati & M. Affan Ismail) beserta keluarga, yang telah berpartisipasi dalam pembuatan tugas akhir ini.
10. Teman-temanku terbaikku Juwairiyah, Mery, Nila (Kilandra & Puspita), Nyayu Nelda, Ido, Anto, Rifky, Bedi, Nanda, Dody, Titi, Isma, Pipit, NduT, Abas, Dicky, Ririn\_boy, Gandi, Miji, Rombongan Las Vegas Arin, Mute, Titi, Melisa, Vivien, Bombi, Titi, dll CS RANGER) thanks to spirit dan doanya selama ini.
11. Temanku Abdurrahman Saputra (Alm), semoga tenang disana. Amin. Terima kasih telah menjadi sahabat, dan guru dalam berbagi pengalaman walaupun dengan waktu yang sangat terbatas. Teman-teman Teknik Sipil'05, terima kasih atas kebersamaannya selama ini. Semoga kita bisa tetap saling bantu untuk selamanya.
12. Terima kasih kepada penduduk Depok yang telah bersedia diinterview.

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan kritik dan saran dari berbagai pihak.

Akhir kata penulis berharap Laporan Tugas akhir ini nantinya dapat berguna bagi kita semua selaku pengguna transportasi di kota Palembang. Amin

Palembang, Januari 2010

Penulis



## DAFTAR ISI

UNIT MERIAUS TAKAAN	
UNIVERSITAS SERWIJAYA	
NO. DAFTAR	100590
TANGGAL	11 MAR 2010

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Persembahan .....	iv
Abstrak .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Metodologi Pengumpulan Data.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	5
1.6 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Definisi Transportasi.....	7
2.1.1 Pengertian Umum Transportasi.....	7
2.1.2 Pengertian Transportasi Multimoda .....	7
2.1.3 Pengertian Angkutan Umum.....	8
2.2 Pola Perjalanan.....	8
2.2.1 Pola Perjalanan Unimoda.....	8
2.2.2 Pola Perjalanan Multimoda .....	9
2.3. Angkutan Umum.....	10
2.3.1 Angkutan Umum Multimoda .....	10

2.3.2 Konsep Permintaan Angkutan Umum Multimoda .....	11
2.4 Pemilihan Moda .....	15
2.4.1 Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Moda.....	15
2.4.2 Model Pemilihan Moda.....	17
2.5 Elemen Angkutan Multimoda .....	19
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Metode Pengumpulan Data .....	23
3.1.1 Pra Survei .....	23
3.1.2 Survey .....	27
3.2 Pengolahan Data.....	34
3.2.1 Kompilasi Data.....	34
3.2.2 Uji Variabel.....	35
3.2.3 Program Matriks.....	35
3.3 Penjelasan Analisa Data.....	35
3.3.1 Data Deskriptif .....	35
3.3.2 Analisis Tingkat Mutimodalitas.....	36
<b>BAB IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Deskripsi Wilayah Depok (Kondisi Fisik).....	38
4.1.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah.....	38
4.1.2 Keadaan Alam/Cuaca.....	38
4.1.3 Topografi.....	39
4.1.4 Wilayah Administrasi.....	39
4.1.5 Demografi .....	40
4.1.6 Transportasi Kereta Api .....	40
4.1.7 Tata Ruang .....	42
4.2 Hasil Survey .....	45
4.2.1 Survey Counting.....	45
4.2.2 Survey <i>Public Transport Movement</i> .....	51
4.2.2.1 Rute Angkutan Umum .....	55
4.2.3 Karakteristik Pola Kebutuhan Perjalanan Multimoda di Depok..	58
4.2.4 Analisa Matrik.....	71

4.2.4.1 Matrik OD .....	72
4.3 Analisis Tingkat Mutimoda.....	74
4.3.1 Perhitungan Multimoda (Analisis Tingkat Multimodalitas).....	74
4.4 Analisis 6 Elemen Multimoda.....	76
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>86</b>
5.1 Kesimpulan .....	86
5.2 Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Gerbang Kota Depok.....	2
2.3.2 Pola Multimoda (Access & Egrees Modes).....	11
2.3.2 Definisi akses dan egress.....	13
2.4.2 Struktur Multimoda.....	17-18
3.1 Metodologi Penelitian.....	23
4.1.1 Batas Administrasi Kota Depok.....	38
4.2.1 Komposisi Kendaraan di Kota Depok (per 2 jam shift).....	48-49
4.2.2 <i>Load Factor</i> .....	52-54
4.4 Moda Penghubung (Access Modes).....	79

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Kode Zona Depok .....	30
4.1.5 Tabel Jumlah Penduduk Kota Depok Per Kecamatan .....	40
4.1.7 Rencana Fungsi Pusat Pusat Pelayanan Kota Depok.....	43
4.2.1 Jenis perjalanan di Depok yang digambarkan dalam Matriks O-D .....	45
4.2.1aKomposisi Kendaraan Per Periode Pada Cordon.....	46
4.2.2.1 Trayek Angkutan Kota.....	55
4.2.3 Tabel 4.2.3a – 4.2.3z.....	58-69
4.2.4.1 Matriks OD.....	72
4.3.1 Analisis Tingkat Multimodalitas.....	74
4.4 Matriks A1M1, A1M3, A1M2 .....	76-78
Matriks M1M2, M2M3, M3M4 .....	82-84

## DAFTAR TABEL

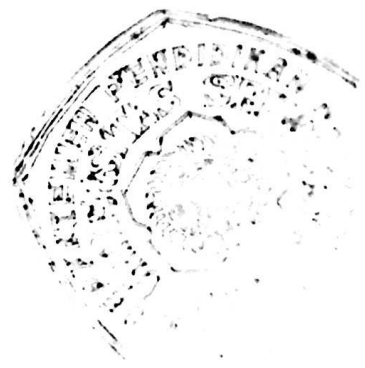
Tabel	Halaman
4.1 Kode Zona Depok .....	30
4.1.5 Tabel Jumlah Penduduk Kota Depok Per Kecamatan .....	40
4.1.7 Rencana Fungsi Pusat Pusat Pelayanan Kota Depok.....	43
4.2.1 Jenis perjalanan di Depok yang digambarkan dalam Matriks O-D .....	45
4.2.1aKomposisi Kendaraan Per Periode Pada Cordon.....	46
4.2.2.1 Trayek Angkutan Kota.....	55
4.2.3 Tabel 4.2.3a – 4.2.3z.....	58-69
4.2.4.1 Matriks OD.....	72
4.3.1 Analisis Tingkat Multimodalitas.....	74
4.4 Matriks A1M1, A1M3, A1M2 .....	76-78
Matriks M1M2, M2M3, M3M4.....	82-84

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kode Zona Depok
Lampiran 2	Batas Administrasi Kota Depok
Lampiran 3	4 jenis perjalanan berupa semua <i>sample</i> dar wawancara ( <i>Counting</i> )
Lampiran 4	Komposisi Kendaraan perperiode pada Cordon
Lampiran 5	Komposisi Kendaraan perperiode pada Cordon
Lampiran 6	Access & Egress Modes
Lampiran 7	Kartu Asistensi dari Pembimbing I
Lampiran 8	Surat Keterangan Selesai Skripsi
Lampiran 9	Surat Keterangan Penguji
Lampiran 10	Surat Keterangan Mengambil Tugas Akhir

# BAB I

## PENDAHULUAN



### 1.1 Latar Belakang

Banyak kota di negara berkembang mempunyai masalah-masalah terhadap kemacetan. Masalah ini mengakibatkan sesuatu yang mengakibatkan ketersediaan transportasi umum berlebih. Sehingga pergerakan transportasi umum harus dibatasi untuk mengurangi masalah-masalah kemacetan di kota-kota besar.

Pada kenyataan saat ini, antara tersedianya sarana dan prasarana transportasi dengan kebutuhan mobilitas angkutan orang dan barang tidak berimbang dan belum terencana dengan baik. Kondisi ini dilatarbelakangi oleh beberapa hal antara lain, kemacetan dan volume kendaraan pribadi yang banyak, ukuran ruas jalan di beberapa lokasi yang sudah tidak sesuai, juga kurangnya pencapaian ke pelosok-pelosok wilayah. Selain itu, masyarakat lebih memilih melakukan pergerakan menggunakan kendaraan pribadi sehingga menyebabkan semakin lama jumlah kendaraan pribadi menjadi semakin bertambah yang membuat jalan menjadi *overload*.

Masalah ini bisa diatasi apabila negara berkembang mengubah sistem transportasinya dengan sistem transportasi yang berkelanjutan (Buchari, 2008). Dia mengatakan bahwa transportasi yang berkelanjutan bisa tercapai dengan mengurangi penggunaan bahan bakar untuk transportasi sebagai contoh mengurangi penggunaan mobil dan pengalihan terhadap penggunaan kendaraan umum, mengurangi transportasi umum yang berlebihan sehingga efisien dan efektif. Beberapa ahli multimoda mengatakan kita dapat mengatasi hal tersebut dengan mengubah sistem unimodal yang selama ini ke sistem transportasi umum multimodal atau yang lebih dikenal dengan Multimoda Public Transport (MMPT).

Buchari (2008) mengatakan pengertian Multimoda Public Transport (MMPT) adalah rantai perjalanan transportasi umum yang menggunakan 2 atau lebih moda transportasi yang telah dikombinasikan dan dihubungkan oleh “tempat ganti”. Menurut (Bovy 2002), sistem ini diharapkan dapat berjalan baik dengan mengkombinasi dan



mensinkronisasi moda transportasi umum, sehingga waktu untuk pergantian moda bisa disimpan dan pergantian moda bisa jadi lebih nyaman dan mudah.

Penelitian tentang transportasi multimoda sebelumnya pernah dilakukan di Indonesia yaitu di Palembang, dari penelitian ini kemudian diadakannya pula penelitian di Bogor dan Depok yang nantinya dapat menambah konsep-konsep mengenai sistem dan perangkat multimoda di Indonesia serta dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan sistem transportasi angkutan umum multimoda di Indonesia.

Setelah terinspirasi dari penelitian (Buchari, 2006, 2008) maka diadakanlah penelitian terhadap sistem transportasi multimoda di Depok. Pada kenyataannya sama seperti di kota Palembang, kota Depok memiliki kebutuhan yang tinggi akan sistem angkutan umum multimoda. Ini terlihat dari tingkat persentase multimodalitas di Depok yang tinggi.

Depok adalah kota dengan luas 20.504,54 ha atau 200,29 km<sup>2</sup> yang mencakup 6 kecamatan yaitu : Kecamatan Beji, Limo, Cimanggis,



Gambar 1.1 Gerbang Kota Depok

Sawangan, Sukmajaya dan Kecamatan Pancoran Mas. Kota Depok sebagai pusat pemerintahan berada di Kecamatan Pancoran Mas, Pemerintah Kota Depok merupakan bagian wilayah dari Propinsi Jawa Barat. yang berbatasan dengan tiga kabupaten dan satu propinsi yaitu:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan DKI Jakarta dan Kecamatan Ciputat Kabupaten Tangerang.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi dan Kecamatan Gunungsindur Kabupaten Bogor.

4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Parung dan Kecamatan Gunungsindur Kabupaten Bogor.

Kemungkinan apabila pengembangan angkutan umum masih seperti saat ini yaitu dengan konsep unimodal, maka akan terjadi banyak kendala pada pelaksanaannya nanti. Bahkan nantinya orang malas menggunakan angkutan umum karena sulit pada saat pergantian moda, waktu menunggu yang lama, tempat pergantian yang tidak nyaman, jumlah pergantian angkutan yang tidak menentu dan akhirnya menyuburkan tumbuhnya angkutan umum yang tidak resmi seperti ojek, dsb.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah analisa pola kebutuhan perjalanan multimoda di Depok dengan beberapa objektif seperti di bawah ini:

- Karakteristik apa saja yang berpengaruh terhadap perjalanan multimoda penduduk Kota Depok?
- Bagaimana evaluasi pola rute angkutan umum sebagai penunjang pergerakan multimoda masyarakat Kota Depok?
- Bagaimana pengaruh tingkat Multimodalitas terhadap kebutuhan pola perjalanan Multimoda di Depok?
- Bagaimana kebutuhan pola perjalanan multimoda penduduk kota Depok?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa pola kebutuhan perjalanan multimoda di Depok baik dengan uji variable, pengolahan data deskriptif atau dengan pengolahan dari beberapa matrix perjalanan multimoda dengan beberapa objektif seperti di bawah ini:

- Menemukan karakteristik perjalanan multimoda penduduk Kota Depok.
- Mendapatkan hasil evaluasi pola rute angkutan umum pola rute angkutan umum sebagai penunjang pergerakan multimoda masyarakat Kota Depok.
- Mendapatkan pengaruh tingkat Multimodalitas terhadap kebutuhan pola perjalanan Multimoda di Depok?
- Mendapatkan kebutuhan pola perjalanan multimoda penduduk kota Depok.

#### **1.4 Metodologi Penelitian**

Metodologi pada jenis penelitian ini merupakan studi literatur (*desk reserch*) dari studi terdahulu temuan-temuan riset karya Krygsman (2004) dan Buchari (2008). Dengan beberapa urutan penelitian yaitu Studi literatur, Menemukan teori, Aplikasi, dan *Updating Data*. Analisa data dilakukan dengan regresi multilinier dengan metode *stepwise*.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Pada penyusunan tugas akhir ini ruang lingkup pembahasannya dalam penelitian ini adalah menemukan parameter yang berpengaruh terhadap perjalanan multimoda penduduk Kota Depok melalui analisa pola perjalanan multimoda penduduk Depok dengan studi literatur dan menguji variabel yang didapat menggunakan data sekunder, yaitu data *survey counting*, *home interview*, serta *public transport movement* di Kota Depok.

#### **1.6 Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah penyusunan laporan tugas akhir ini maka laporan ini disajikan dalam lima bab yang tersusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang penulisan judul, maksud dan tujuan penulisan, metode pengumpulan data, ruang lingkup penulisan, dan sistematika penulisan.

## **BAB II. Tinjauan Pustaka**

Bab ini membahas informasi yang bersifat ilmu secara teoritis mengenai rute transportasi dan hal-hal yang berkaitan dengan judul.

## **BAB III. Metodologi**

Bab ini membahas tentang penjelasan mengenai metode atau cara-cara yang digunakan dalam melakukan penelitian.

## **BAB IV. Analisis dan Pembahasan**

Bab ini membahas tentang penjabaran analisis data dan penjabaran hasil dari analisa yang telah dilakukan.

## **BAB V. Kesimpulan dan Saran**

Bab ini membahas kesimpulan hasil analisis serta saran untuk memecahkan masalah transportasi di kawasan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buchari, Erika. *Multimodal Public Transport (MMPT) in Palembang*, (online) (<http://www.mmpt.org>, diakses Oktober 2009)
- Krygsman, stephen, (2004), *Activity and Travel Choice(s) in Multimodal Public Transport System, PhD Dissertation, the urban and Regional research centre Utrecht (URU)*, Utrecht.
- Nes, Van Roberts, (2002), *Design of multimodal transport networks, a hierarchical Approach, PhD Dissertation-TRAIL-Thesis Series T2002/5*, The Netherlands TRAIL Research School, DUP Science, Delft.
- Pedoman penulisan laporan Kerja Praktek dan Tugas Akhir (Skripsi)*. Jurusan Teknik Sipil UNSRI. Palembang 2008.